

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Nn. T usia 21 tahun dengan masalah keperawatan Isolasi sosial dengan diagnosa medis skizofrenia maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian dengan klien hasil pasien sulit diajak berbicara, berbicara pelan, lesu, tidak bergairah, pasien sulit menyampaikan sesuatu/memberikan jawaban saat ditanya, pasien mengatakan kesepian dan berbeda dengan orang lain. Pasien terlihat murung, tampak menyendiri, klien merasa sendirian, tidak ada kontak mata, sulit berkomunikasi, penampilan pasien rambut kotor, pasien tidak mau mandi, hipersaliva dan ingin dipotong rambutnya
2. Penegakan diagnosis keperawatan isolasi sosial pada Nn. T dengan diagnosa medis skizofrenia di ruang Gelatik RSJ Provinsi Jawa Barat, sesuai dengan data yang ditemukan maka diagnosis utama yaitu isolasi sosial.
3. Intervensi keperawatan dengan masalah keperawatan isolasi sosial pada Nn. T dengan diagnosa medis skizofrenia di ruang Gelatik RSJ Provinsi Jawa Barat, dilakukan sesuai SP 1-4 isolasi sosial dan TAK sosialisasi
4. Implementasi keperawatan pada masalah keperawatan isolasi sosial pada Nn. T dengan diagnosa medis skizofrenia di ruang Gelatik RSJ Provinsi

Jawa Barat, sesuai dengan rancangan intervensi yang sudah ditentukan dengan kondisi temuan klinis klien

5. Evaluasi keperawatan pada masalah keperawatan isolasi sosial pada Nn. T dengan diagnosa medis skizofrenia di ruang Gelatik RSJ Provinsi Jawa Barat, didapatkan hasil bahwa evaluasi yang di dapat adalah Nn.T mengatakan pasien mengatakan mau berkenalan dengan teman yang lain diruangan, kontak mata sudah ada, klien lebih kooperatif.

5.2. Saran

Hasil analisis karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan serta menjadi landasan dasar terutama dalam pelaksanaan memberikan Asuhan keperawatan isolasi sosial dengan dignosa medis skizofrenia.